

PENENTUAN HARGA SIKAT GIGI BERBAHAN LIMBAH KAYU DENGAN METODE *ABILITY AND WILLINGNESS TO PAY*

(Studi Kasus : Hotel di Semarang dan Yogyakarta)

Dwi Yuni Setiawati¹⁾, Sri Hartini²⁾

Program Studi Teknik Industri
Fakultas Teknik – Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedarto, SH Tembalang Semarang 50239
Email: dwiyuni.setia@yahoo.com; ninikhidayat@yahoo.com

Abstrak

Plastik telah dikenal luas dalam kehidupan manusia, akan tetapi penggunaan plastik yang berlebihan tanpa ada pengolahan limbah plastik yang baik dapat menyebabkan dampak lingkungan negatif. Salah satu penyumbang sampah plastik adalah sikat gigi. Sikat gigi yang diganti 3-4 bulan sekali berbeda dengan hotel yang menyediakan sikat gigi plastik sekali pakai. Jika 17 hotel memiliki 30 kamar maka jumlah kebutuhan sikat gigi plastik sekali pakai yaitu sebesar 510 buah, belum lagi jumlah tamu hotel yang mempengaruhi kebutuhan sikat gigi plastik. Akan tetapi harga yang relatif mahal menyebabkan produk ramah lingkungan masih belum diminati konsumen. Untuk itu dalam menentukan harga produk ramah lingkungan perlu kesesuaian antara kemampuan dan kemauan membayar konsumen. Dari hasil perhitungan nilai ATP rata-rata yang didapatkan yaitu sebesar Rp 2.216 dan nilai WTP rata-rata yaitu sebesar Rp 1.109. Penentuan harga berdasarkan ATP dan WTP untuk harga sikat gigi kayu yaitu sebesar Rp 1.100 dengan presentase responden 56,52% yang mampu dan mau membayar dengan harga tersebut.

Kata Kunci : *Ability to Pay* (ATP), *Willingness to Pay* (WTP), Sikat gigi kayu, Hotel

Abstract

Plastic has been widely known in human life, but the excessive use of plastic without any good plastic waste processing can cause negative environmental impacts. One contributor to the waste plastic is a toothbrush. Brush teeth are replaced 3-4 months in contrast to hotels that provide disposable plastic toothbrush. If the hotel has 30 rooms 17 then the number needs disposable plastic toothbrush in the amount of 510 pieces, not to mention the number of hotel guests that affect the needs of a plastic toothbrush. However, the price is relatively expensive cause of environmentally friendly products consumers demand remains. For that in determining the price of environmentally friendly products need to fit between the ability and willingness of consumers to pay. From the calculation of the average ATP value obtained in the amount of USD 2,216 and average WTP value that is equal to Rp 1,109. Pricing based on the ATP and WTP for the wooden toothbrush price of Rp 1,100 with a percentage of 56.52% of respondents were able and willing to pay the price.

Keywords: *Ability to Pay* (ATP), *Willingness to Pay* (WTP), wood Toothbrush, Hotel

PENDAHULUAN

Salah satu penyumbang sampah plastik yaitu penggunaan sikat gigi. Setiap orang membutuhkan sikat gigi guna menjaga kebersihan gigi dan mulut. Sikat gigi yang baik diganti setiap 3 hingga 4 bulan sekali untuk mencegah berkembang biaknya virus dan bakteri. Penggantian sikat gigi ini yang menyebabkan pencemaran lingkungan karena bahan plastik yang terdapat dalam sikat gigi. Apalagi dengan sikat gigi yang disediakan oleh perusahaan jasa seperti hotel yang menggunakan sikat gigi sekali pakai. Banyaknya hotel menurut Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) menunjukkan bahwa terdapat 55 hotel yang terdiri dari hotel standar, hotel bintang tiga hingga hotel bintang lima. Jika Syarat hotel bintang tiga menurut Direktorat Jenderal Pariwisata minimal 30 kamar dengan jumlah hotel bintang tiga sebanyak 17, maka membutuhkan 510 buah sikat gigi sekali pakai, belum lagi jumlah pengunjung hotel yang menyebabkan tingkat kebutuhan sikat gigi sekali pakai ini meningkat (PHRI Jateng, 2012).

Banyak usaha yang dilakukan untuk mengurangi penggunaan *polystyrene* pada sikat gigi yang dapat berdampak pada penurunan pencemaran lingkungan. Sikat gigi ramah lingkungan juga telah dirancang pada penelitian sebelumnya dengan berbahan limbah kayu pinus pada pegangan sikat gigi dengan konsep *knock down*. Kayu pinus dipilih karena tahan terhadap kelembaban udara jika dilapisi oleh pelapis. Pelapis yang digunakan adalah *polyurethane* (PU) dengan merek *propan* karena cukup aman bagi tubuh. (Agustini, 2013) Sikat gigi ini mampu mereduksi *eco cost* sebesar 80.538.013,- / tahun untuk pemakaian sikat gigi berbahan *polystyrene* yang digantikan dengan sikat gigi berbahan kayu pinus pada hotel-hotel berbintang di Semarang. Selain itu, dampak lingkungan yang ditimbulkan dari produk sikat gigi berbahan limbah kayu pinus ini

lebih kecil dibandingkan dengan dampak lingkungan yang diakibatkan oleh pemakaian *polystyrene* pada sikat gigi (Oktaviano, 2013).

Harga sikat gigi plastik yang jauh lebih murah dibandingkan dengan sikat gigi ramah lingkungan merupakan alasan yang banyak menjadikan perusahaan jasa seperti hotel menggunakan sikat gigi plastik tanpa memperhatikan dampak lingkungan yang akan dirasakan langsung oleh masyarakat pada umumnya akibat pembuangan sikat gigi sekali pakai. Oleh karena itu, penentuan harga untuk sikat gigi ramah lingkungan menjadi sangat penting dalam memasarkan produk sikat gigi kayu.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui nilai keinginan dan kemampuan membayar produk sikat gigi berbahan limbah kayu pinus di hotel Semarang dan D.I. Yogyakarta untuk menggantikan produk sikat gigi sekali pakai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *ability to pay* (ATP) dan *willingness to pay* (WTP) yang digunakan untuk mengetahui harga yang diinginkan dan mampu dibayarkan oleh hotel Semarang dan D.I. Yogyakarta untuk sikat gigi ramah lingkungan berbahan limbah kayu pinus untuk menggantikan sikat gigi plastik sekali pakai.

METODOLOGI

Kuesioner

Kuesioner yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi 3 yaitu:

- a. Kuesioner Karakteristik Hotel
- b. Kuesioner *Ability to Pay*
- c. Kuesioner *Willingness to Pay*

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini pihak yang dijadikan sampel (responden) yaitu hotel bintang tiga,

empat, dan lima yang berada di Wilayah Semarang dan Yogyakarta. Jumlah populasi yang akan dijadikan responden yaitu 36 yaitu 19 hotel Yogyakarta dan 17 hotel Semarang.

$$n = \frac{Z\alpha \times \sigma^2 \times N}{(Z\alpha^2 \times \sigma^2) + (e^2 \times N)}$$

Apabila selang kepercayaan (CI) sebesar 95 % dan error 5%, maka $Z\alpha = 1.645$ dan $\sigma^2 = 0.891$ dengan N populasi = 36, maka n jumlah sampel minimum yang harus diambil yaitu 12,5 atau 13 responden. Dengan jumlah 23 data yang terkumpul dari 36 responden, maka 23 data tersebut telah memenuhi persyaratan uji kecukupan data.

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu terdiri dari dua bagian yaitu *ability to pay* dan *willingness to pay* yang selanjutnya akan digunakan untuk membentuk kuesioner. Penentuan variabel penelitian pada *ability to pay* (ATP) yaitu penghasilan hotel per bulan, alokasi biaya *housekeeping* hotel, intensitas tamu atau pengunjung hotel dan jumlah kamar. Sedangkan variabel penelitian untuk *willingness to pay* (WTP) yaitu produk yang ditawarkan, kualitas dan kuantitas produk, utilitas pengguna terhadap produk sikat gigi berbahan limbah kayu. (Permata,2012)

Pemilihan Metode

Untuk menentukan harga produk, banyak metode yang dapat digunakan seperti *Activity Based Costing* (ABC), *Full Costing*, dan yang lainnya. Tetapi untuk mengetahui harga berdasarkan kemampuan dan kemauan konsumen dalam membayar suatu produk dapat digunakan metode *ability and willingness to pay*. Metode ini digunakan karena tidak semua konsumen memiliki kemampuan dan kemauan membayar yang sama. Faktor harga yang jauh lebih tinggi, menyebabkan penggunaan produk ramah lingkungan kurang diminati dibandingkan produk plastik yang jauh lebih murah.

Penggunaan atau pembelian sikat gigi hanya didasarkan dengan harga yang murah, karena permintaan tinggi dengan alokasi biaya sikat gigi yang relatif kecil dari total pendapatan. Tanpa memperhatikan dampak setelah penggunaan sikat gigi tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ability to Pay

Dari perhitungan ATP (tabel 1) didapatkan harga ATP untuk satu sikat gigi yaitu sebesar Rp 2.216,00. Dengan harga ATP tersebut maka terdapat 26,09 % responden yang mampu membayar dengan tercukupi rata-rata permintaan sikat gigi. Analisis terhadap proporsi responden yang mampu membayar dengan harga rata-rata ATP (gambar 1). Jika ATP responden diklasifikasikan berdasarkan jenis hotel, maka :

- Hotel Bintang 3

Untuk hotel bintang 3 dengan jumlah 12 responden, nilai rata-rata ATP responden adalah sebesar Rp 1.306.001,91 dengan rata-rata permintaan sikat gigi 4.437 maka didapatkan ATP responden untuk satu sikat gigi yaitu sebesar Rp 294.31. (tabel 2)

- Hotel Bintang 4

Untuk hotel bintang 4 dengan jumlah 7 responden, nilai rata-rata ATP responden adalah sebesar Rp 16.929.368 dengan rata-rata permintaan 5373 sikat gigi, maka didapatkan ATP untuk satu sikat gigi yaitu Rp 3.151. (tabel 3)

- Hotel Bintang 5

Hotel bintang 5 dengan jumlah 4 responden didapatkan nilai rata-rata ATP responden adalah sebesar Rp 33.605.769,2 dengan rata-rata permintaan 7589 sikat gigi, maka nilai ATP untuk satu sikat gigi yaitu Rp 4.428. (tabel 4)

Dari 26,09% responden atau 6 responden yang mampu membayar nilai ATP rata-rata, terlihat bahwa responden yang mampu adalah responden dengan jenis hotel bintang 4 dan bintang 5. Pendapatan yang dihasilkan oleh hotel bintang 4 dan 5 memang lebih tinggi dibandingkan dengan hotel bintang 3, sehingga mempengaruhi alokasi untuk biaya *housekeeping*. Semakin besar presentase alokasi biaya *housekeeping* dan semakin besar presentase alokasi biaya *housekeeping* sikat gigi maka nilai ATP responden akan semakin besar. Sedangkan okupansi berbanding terbalik dengan nilai ATP, semakin besar okupansi maka nilai ATP semakin kecil, karena dengan okupansi yang tinggi maka akan mempengaruhi jumlah permintaan sikat gigi.

Willingness to Pay

Dari perhitungan WTP (tabel 5) diperoleh hasil bahwa nilai WTP yaitu sebesar Rp 1.109. Rata-rata nilai WTP dipengaruhi oleh biaya yang dikeluarkan untuk satu sikat gigi berdasarkan alokasi biaya *housekeeping* untuk sikat gigi. Analisis terhadap proporsi responden yang mau membayar dengan nilai rata-rata WTP (gambar 2). Nilai WTP juga dapat dihitung berdasarkan jenis hotel seperti berikut :

- Hotel Bintang 3

Nilai rata-rata WTP yang dihasilkan untuk responden bintang 3 sejumlah 12 responden adalah sebesar Rp 1.045,83. (tabel 6)

- Hotel Bintang 4

Nilai rata-rata WTP untuk hotel bintang 4 dengan jumlah responden yaitu 7, maka didapatkan Rp 1.121,43. (tabel 7)

- Hotel Bintang 5

Nilai rata-rata WTP yang dihasilkan untuk responden bintang 5 sejumlah 4 responden adalah sebesar Rp 1.275. (tabel 8)

Berdasarkan hasil perhitungan WTP, maka didapatkan harga rata-rata WTP yaitu Rp 1.109. Responden yang mau membayar sikat gigi kayu dengan rata-rata WTP yaitu sebesar 39% dan yang tidak mau membayar dengan nilai rata-rata WTP sebesar 61%. Dari 31 % responden atau sebanyak 9 responden yang mau membayar nilai WTP rata-rata merupakan hotel bintang 3 sebanyak 3, hotel bintang 4 sebanyak 4, dan hotel bintang 5 sebanyak 2. Lima hotel tersebut mau membayar nilai WTP rata-rata karena biaya yang dikeluarkan untuk satu sikat gigi masih lebih mahal dengan biaya WTP rata-rata, sedangkan 4 hotel lainnya mau menambahkan sejumlah nilai untuk dapat membayar nilai WTP rata-rata. Presentase nilai WTP responden yaitu 4 % dengan nilai WTP antara Rp 500 – Rp 800, 61% responden untuk nilai WTP Rp 801 – Rp 1.100, 30% responden untuk nilai WTP antara Rp 1.101 – Rp 1.400, nilai WTP antara Rp 1.401 – Rp 1.700 tidak ada responden yang mau membayar dengan nilai WTP tersebut dan 4% responden mau membayar sikat gigi kayu dengan harga antara Rp 1.701 – Rp 2.000.

Ability and Willingness to Pay

Dari hasil penentuan harga rata-rata *ability to pay* (ATP) diperoleh Rp 2.216 dan harga rata-rata *willingness to pay* (WTP) diperoleh Rp 1.109. Untuk menentukan besarnya harga berdasarkan nilai ATP dan WTP dapat dihitung dengan menggabungkan presentase yang mampu dan mau membayar untuk produk sikat gigi kayu sehingga didapatkan titik pertemuan yang menunjukkan nilai rata-rata ATP dan rata-rata WTP (gambar 3), yaitu menghasilkan nilai Rp 1.100 dengan presentase 56,52% responden yang mampu dan mau membayar dengan nilai tersebut.

Besarnya nilai ATP rata-rata responden lebih besar dibandingkan nilai WTP rata-rata responden. Kondisi ini menunjukkan kemampuan membayar lebih

besar daripada kemauan membayar produk sikat gigi. Hal ini dikarenakan pendapatan responden yang relatif tinggi tetapi utilitas terhadap produk sikat gigi relatif rendah. Responden dengan kondisi $ATP > WTP$ disebut dengan *choiced riders*.

Kesimpulan dan Saran

Penentuan harga dengan metode *ability to pay* (ATP) dan *willingness to pay* (WTP) untuk produk sikat gigi berbahan limbah kayu didapatkan nilai Rp 2.216 untuk rata-rata ATP dengan presentase 26,09% responden yang mampu membayar dengan nilai harga tersebut dan untuk nilai rata-rata WTP Rp 1.109 dengan presentase 39% responden yang mau membayar produk sikat gigi berbahan limbah kayu dengan harga tersebut.

Dari perbandingan nilai ATP rata-rata dan WTP rata-rata yang telah didapatkan maka untuk satu sikat gigi berbahan limbah kayu didapatkan harga Rp 1.100 dengan presentase kemampuan dan kemauan membayar sebesar 56,52%.

DAFTAR PUSTAKA

Agustini, Dahliana. 2013. *Pemanfaatan Limbah Kayu Mebel Sebagai Pengganti Polystyrene pada Sikat Gigi dengan Konsep Knock Dwon menggunakan Metode Value Engineering*. Semarang : Teknik Industri Universitas Diponegoro.

Dardela Yasa Guna, PT, Engineering Consultant, Ability to Pay/Willingness to Pay. Jakarta : <http://dardela.com>

Oktafiano, Willy. 2013. *Strategi Reduksi Dampak Lingkungan dengan Substitusi Material Produk Sikat Gigi menggunakan Metode Life Cycle Assessment*. Semarang : Teknik Industri Universitas Diponegoro.

Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Prov. Jawa Tengah.

Permata, Muhammad Rahmad. 2012. *Analisa Ability to Pay dan Willingness to Pay Pengguna Jasa Kereta Api Bandara Soekarno Hatta-Manggarai*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Singarimbun, Masri dan Effendi, Sofian. 2011. *Metodologi Penelitian Survei (Edisi Revisi)*. Jakarta : LP3ES Indonesia.

Tamin, Z.Ofyar; Rahman, Harmein; Kusumawati, Aine; Munandar, Ari Sarif dan Setiadji, Bagus Hario. 1999. *Evaluasi Tarif Angkutan Umum dan Analisis 'Ability to Pay' (ATP) dan 'Willingness to Pay' (WTP) Di DKI Jakarta*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.

Tangke, Andarias; Widyastuti, Hera dan Buana, Cahya. 2011. *Tinjauan Tarif Angkutan Umum pada Ruas Jalan Sorong-Teminabuan Propinsi Papua Barat*. Surabaya : Institut Teknologi Sepuluh November.

Thiptono, Fandy. 2002. *Pemasaran Produk*. Malang : Bayumedia.

Tabel 1 Perhitungan *Ability to Pay*

R	A	B	C=AxB	D	E=CxD	F	G=E/F
1	1.200.000.000	2.00%	24.000.000	1.00%	120.000	80.00%	150.000,00
2	1.000.000.000		5.000.000		1.000.000	89.00%	1.123.595,51
3	4.000.000.000	23.00%	920.000.000		182.500	65.00%	280.769,23
4	1.000.000.000	2.00%	20.000.000		117.000	50.00%	234.000,00
5	200.000.000	3.50%	7.000.000	11.00%	770.000	35.00%	2.200.000,00
6	300.000.000	5.00%	15.000.000	0.50%	75.000	45.00%	166.666,67
7	2.500.000.000	10.00%	250.000.000	7.00%	17.500.000	70.00%	25.000.000,00
8	600.000.000	2.00%	12.000.000	1.00%	120.000	80.00%	150.000,00
9	4.500.000.000	12.00%	540.000.000	5.00%	27.000.000	52.00%	51.923.076,92
10	1.800.000.000		15.000.000	6.00%	900.000	95.00%	947.368,42
11	2.300.000.000	7.00%	161.000.000	2.00%	3.220.000	50.00%	6.440.000,00
12	900.000.000	5.00%	45.000.000	1.00%	450.000	56.00%	803.571,43
13	4.000.000.000	10.00%	400.000.000	3.00%	12.000.000	50.00%	24.000.000,00
14	3.500.000.000	13.00%	455.000.000	5.00%	22.750.000	50.00%	45.500.000,00
15	5.000.000.000		65.000.000	10.00%	6.500.000	50.00%	13.000.000,00
16	1.800.000.000	1.30%	23.400.000	0.90%	210.600	84.00%	250.714,29
17	2.800.000.000	3.09%	86.520.000	8.33%	7.207.116	67.60%	10.661.414,20
18	1.500.000.000	6.50%	97.500.000		1.418.360	60.00%	2.363.933,33
19	1.000.000.000	18.00%	180.000.000		3.787.500	56.00%	6.763.392,86
20	3.200.000.000	18.00%	576.000.000	2.00%	11.520.000	75.00%	15.360.000,00
21	2.000.000.000	9.00%	180.000.000	15.00%	27.000.000	50.00%	54.000.000,00
22	500.000.000	20.00%	100.000.000	5.00%	5.000.000	84.05%	5.948.839,98
23	1.000.000.000	5.00%	50.000.000	2.00%	1.000.000	75.00%	1.333.333,33
rata-rata							11.678.290,27
rata-rata demand sikat gigi							5270
ATP per sikat gigi							2.216,00

Tabel 2 Perhitungan *Ability to Pay* Responden Bintang 3

R	A	B	C=AxB	D	E=CxD	F	G=E/F
1	1.200.000.000	2.00%	24.000.000	1.00%	120.000	80.00%	150.000,00
2	1.000.000.000		5.000.000		1.000.000	89.00%	1.123.595,51
4	1.000.000.000	2.00%	20.000.000		117.000	50.00%	234.000,00
5	200.000.000	3.50%	7.000.000	11.00%	770.000	35.00%	2.200.000,00
6	300.000.000	5.00%	15.000.000	0.50%	75.000	45.00%	166.666,67
8	600.000.000	2.00%	12.000.000	1.00%	120.000	80.00%	150.000,00
10	1.800.000.000		15.000.000	6.00%	900.000	95.00%	947.368,42
12	900.000.000	5.00%	45.000.000	1.00%	450.000	56.00%	803.571,43
16	1.800.000.000	1.30%	23.400.000	0.90%	210.600	84.00%	250.714,29
18	1.500.000.000	6.50%	97.500.000		1.418.360	60.00%	2.363.933,33
22	500.000.000	20.00%	100.000.000	5.00%	5.000.000	84.05%	5.948.839,98
23	1.000.000.000	5.00%	50.000.000	2.00%	1.000.000	75.00%	1.333.333,33
rata-rata							1.306.001,91
rata-rata demand sikat gigi							4.437
ATP per sikat gigi							294,31

Tabel 3 Perhitungan *Ability to Pay* Responden bintang 4

R	A	B	C=AxB	D	E=CxD	F	G=E/F
3	4.000.000.000	23.00%	920.000.000		182.500	65.00%	280.769,23
7	2.500.000.000	10.00%	250.000.000	7.00%	17.500.000	70.00%	25.000.000,00
11	2.300.000.000	7.00%	161.000.000	2.00%	3.220.000	50.00%	6.440.000,00
17	2.800.000.000	3.09%	86.520.000	8.33%	7.207.116	67.60%	10.661.414,20
19	1.000.000.000	18.00%	180.000.000		3.787.500	56.00%	6.763.392,86
20	3.200.000.000	18.00%	576.000.000	2.00%	11.520.000	75.00%	15.360.000,00
21	2.000.000.000	9.00%	180.000.000	15.00%	27.000.000	50.00%	54.000.000,00
rata-rata							16.929.368,04
rata-rata demand sikat gigi							5.373
ATP per sikat gigi							3.151,00

Tabel 4 Perhitungan *Ability to Pay* Responden bintang 5

R	A	B	C=AxB	D	E=CxD	F	G=E/F
9	4.500.000.000	12.00%	540.000.000	5.00%	27.000.000	52.00%	51.923.076,90
13	4.000.000.000	10.00%	400.000.000	3.00%	12.000.000	50.00%	24.000.000,00
14	3.500.000.000	13.00%	455.000.000	5.00%	22.750.000	50.00%	45.500.000,00
15	5.000.000.000		65.000.000	10.00%	6.500.000	50.00%	13.000.000,00
rata-rata							33.605.769,20
rata-rata demand sikat gigi							7.589
ATP per sikat gigi							4.428,00

Keterangan :

R = Responden

A = Rata-rata pendapatan per bulan

B = Presentase rata-rata alokasi biaya *housekeeping* per bulan

C = Rata-rata alokasi biaya *housekeeping* per bulan

D = Presentase rata-rata alokasi biaya *housekeeping* sikat gigi

E = Rata-rata alokasi biaya *housekeeping* sikat gigi

F = Intensitas tamu hotel (% okupansi)

G = ATP Responden

Tabel 5 Perhitungan *willingness to pay*

Responden	Harga sikat gigi kayu menurut responden	Biaya yang ditambahkan untuk produk sikat gigi kayu	WTP Responden
	A	D	E=A+D
1	1.050	-	1.050
2	1.300	-	1.300
3	1.250	-	1.250
4	1.000	300	1.300
5	500	-	500
6	1.100	-	1.100
7	900	-	900
8	1.000	-	1.000
9	1.300	500	1.800
10	1.000	-	1.000
11	1.300	-	1.300
12	1.000	-	1.000
13	1.000	-	1.000
14	1.100	-	1.100
15	1.200	-	1.200
16	1.100	-	1.100
17	900	-	900
18	1.000	-	1.000
19	1.250	50	1.300
20	1.000	200	1.200
21	1.000	-	1.000
22	1.000	-	1.000
23	1.200	-	1.200
Rata-rata Nilai WTP			1.109

Tabel 6 Perhitungan *Willingness to Pay* Responden Bintang 3

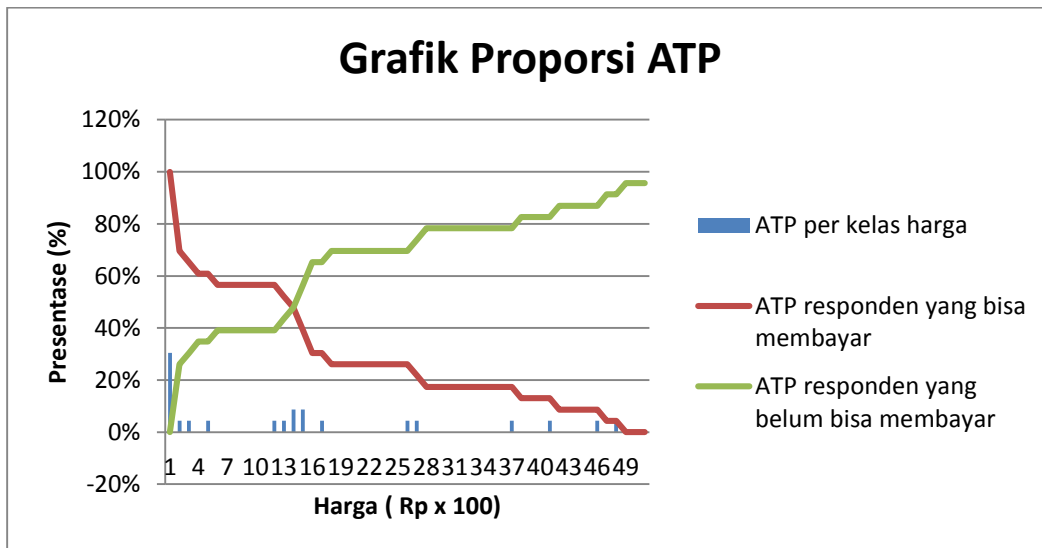
Responden	Harga Sikat Gigi Kayu menurut Responden	Biaya yang ditambahkan untuk produk sikat gigi kayu	WTP Responden
1	1.050	-	1.050,00
2	1.300	-	1.300,00
4	1.000	300	1.300,00
5	500	-	500,00
6	1.100	-	1.100,00
8	1.000	-	1.000,00
10	1.000	-	1.000,00
12	1.000	-	1.000,00
16	1.100	-	1.100,00
18	1.000	-	1.000,00
22	1.000	-	1.000,00
23	1.200	-	1.200,00
Rata-rata Nilai WTP			1.045,83

Tabel 7 Perhitungan *Willingness to Pay* Responden Bintang 4

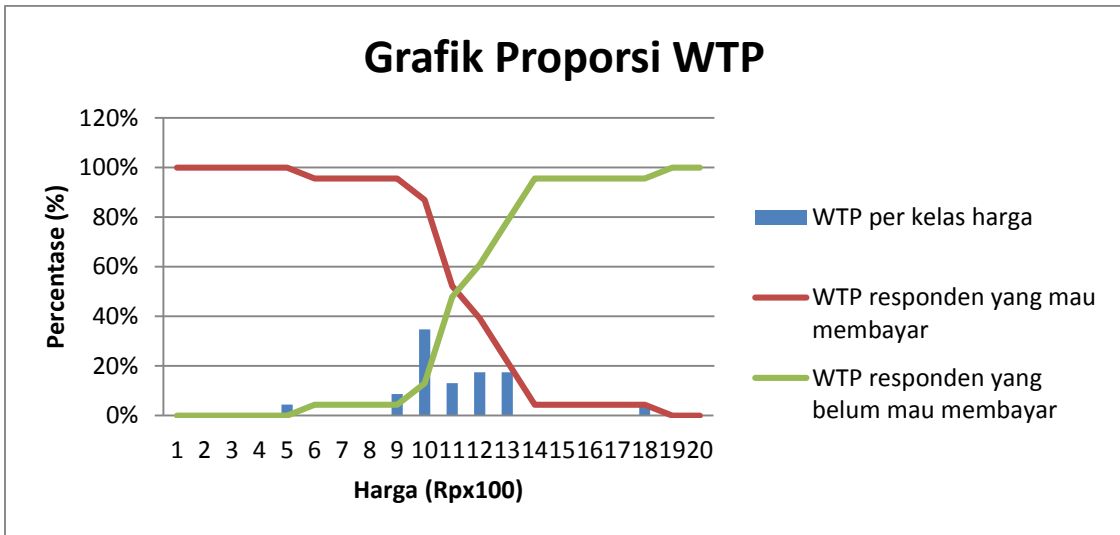
Responden	Harga Sikat Gigi Kayu menurut Responden	Biaya yang ditambahkan untuk produk sikat gigi kayu	WTP Responden
3	1.250	-	1.250,00
7	900	-	900,00
11	1.300	-	1.300,00
17	900	-	900,00
19	1.250	50	1.300,00
20	1.000	200	1.200,00
21	1.000	-	1.000,00
Rata-rata Nilai WTP			1.121,43

Tabel 8 Perhitungan *Willingness to Pay* Responden Bintang 5

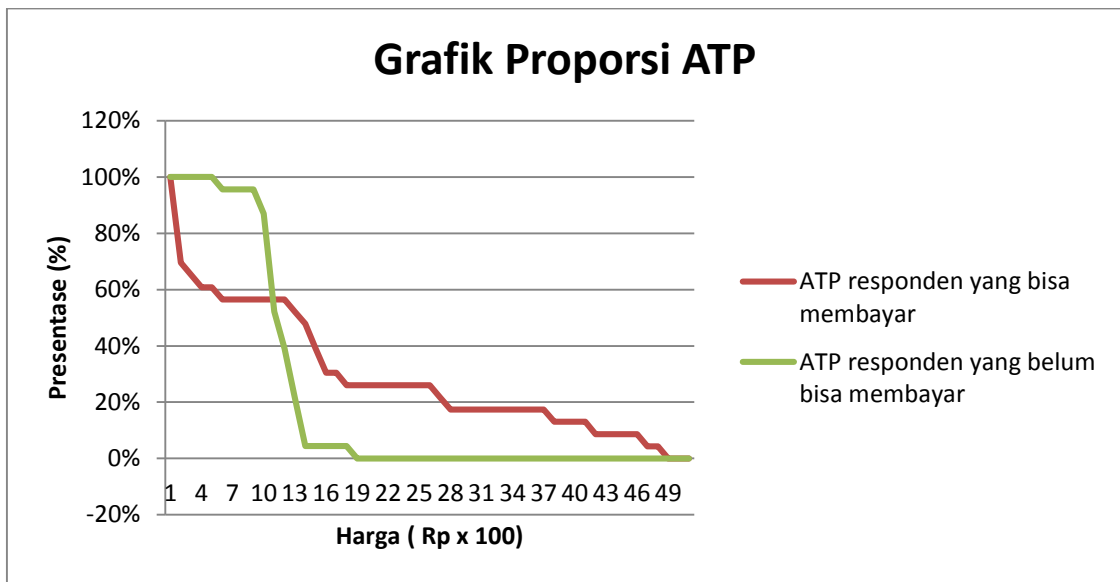
Responden	Harga Sikat Gigi Kayu menurut Responden	Biaya yang ditambahkan untuk produk sikat gigi kayu	WTP Responden
9	1.300	500	1.800
13	1.000	-	1.000
14	1.100	-	1.100
15	1.200	-	1.200
Rata-rata Nilai WTP			1.275



Gambar 1 Grafik Proporsi ATP



Gambar 2 Grafik Proporsi WTP



Gambar 3 Grafik Penentuan Nilai ATP dan WTP